

## ABSTRAK

### Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kinerja Organisasi Pemerintah daerah.

Oleh : Siska Sri Rezki/2012

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris tentang: (1) Pengaruh transparansi terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah. (2) Pengaruh akuntabilitas publik terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah.

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota Bukittinggi. Pemilihan sampel dengan teknik *total sampling*. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah regresi berganda dengan bantuan SPSS V15.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Transparansi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah dimana nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,301 > 1,6597$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  koefisien  $\beta$  positif ( $H_1$  diterima). (2) Akuntabilitas publik berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja organisasi pemerintah daerah dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,101 > 1,6597$  dengan nilai signifikansi  $0,038 < \alpha 0,05$  koefisien  $\beta$  positif ( $H_2$  diterima).

Saran dari penelitian ini adalah (1) Pemerintah daerah Kota Bukittinggi harus lebih transparan memberikan informasi seluas mungkin mengenai kinerja baik masalah pelayanan kepada masyarakat maupun masalah keuangannya dan pemerintah harus tepat waktu dalam menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada DPRD. (2) Pemerintah daerah harus lebih akuntabel terhadap kinerjanya dalam menyelesaikan laporan keuangan. Selain itu pemerintah juga harus lebih maksimal dalam melaksanakan program-program APBD, agar manfaat dari pelaksanaan program/kegiatan yang dilakukan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Hal ini sangat penting, karena dengan begitu kita dapat mengetahui sejauhmana akuntabilitas pemerintah daerah dalam melaksanakan kinerjanya. (3) Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya tambahkan variabel lain yang mempengaruhi kinerja organisasi pemerintah daerah seperti: teknologi, kompensasi dan kejelasan tujuan. (4) Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik jika dilengkapi dengan wawancara ataupun pernyataan tertulis sehingga dapat menggali semua hal yang menjadi tujuan penelitian.